



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA
MELALUI METODE SINTAKSIS DAN MEDIA FLASH CARD
DI KELAS 1 SD ISLAM NU LAWANG**

SKRIPSI

**OLEH:
REZQIANA ANZHALNI
NPM: 21801013014**



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAYAH

2022

ABSTRAK

Rezqiana Anzhalni. 2022. *Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Melalui Metode Sintaksis dan Media Flash Card di Kelas 1 SD Islam NU Lawang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1 : Dr. Mohammad Afifulloh, S.Ag., M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Muhammad Sulistiono, M.Pd

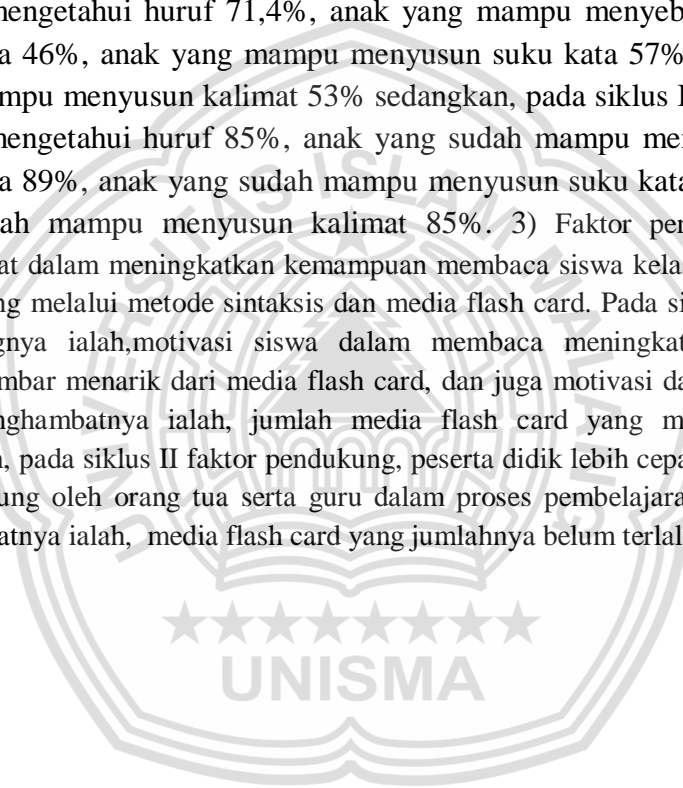
Kata Kunci: *Peningkatan Kemampuan Membaca, Metode Sintaksis, Media Flash Card*

Secara umum, usia peserta didik SD/MI berada disekitar usia 6-12 tahun, yang intinya usia ini termasuk pada lingkup anak usia dini. Anak usia dini seperti ini berada pada tahap pertumbuhan serta perkembangan yang paling pesat, baik fisik maupun mental. Oleh sebab itu, pada masa-masa usia dini perlu dilakukan upaya pendidikan anak usia dini yang mencakup bimbingan, pengasuh dan pemberian aktivitas pembelajaran yang mengembangkan berbagai potensi anak agar dapat berkembang secara optimal. Oleh karena itu, dalam pembelajaran di SD/MI media sangat berperan untuk menyukseskan proses pembelajaran di dalam kelas. Mengetahui dan menguasai media sangat penting untuk guru SD/MI. Kerana, apabila guru tidak bisa mengembangkan media pembelajaran, maka sepertinya mereka gagal menjadi seorang guru.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Dimana dalam penelitian ini menganalisis untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran yang dilakukannya, kemudian merencanakan untuk proses perbaikan dengan program pembelajaran yang telah di susunnya dan diakhiri dengan melakukan refleksi, dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif menganalisis dengan menggunakan, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan, data kuantitatif menggunakan analisis statistik deskriptif (presentase). Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui penerapan metode sintaksis dan media flash card di kelas 1 SD Islam NU Lawang. 2) Mengetahui peningkatan kemampuan membaca siswa kelas 1 SD Islam NU Lawang melalui penerapan metode sintaksis dan media flash card. 3) Mengetahui

faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 SD Islam NU Lawang melalui metode sintaksis dan media flash card.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Penerapan metode sintaksis dan media flash card di kelas 1 SD Islam NU Lawang pada siklus I siswa baru mulai mengenali media flash card dan ditunjukkan terlebih dahulu cara penggunaannya sedangkan, pada siklus II siswa mulai lancar menggunakan flash card dan mulai menyukai media ini untuk melancarkan membaca. 2) Peningkatan kemampuan membaca siswa kelas 1 SD Islam NU Lawang melalui penerapan metode sintaksis dan media flash card. Hasil pada siklus I yaitu anak yang mampu mengetahui huruf 71,4%, anak yang mampu menyebutkan huruf awal sama 46%, anak yang mampu menyusun suku kata 57%, anak yang sudah mampu menyusun kalimat 53% sedangkan, pada siklus II anak yang mampu mengetahui huruf 85%, anak yang sudah mampu menebak huruf yang sama 89%, anak yang sudah mampu menyusun suku kata 92%, anak yang sudah mampu menyusun kalimat 85%. 3) Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 SD Islam NU Lawang melalui metode sintaksis dan media flash card. Pada siklus I Factor pendukungnya ialah, motivasi siswa dalam membaca meningkat disebabkan adanya gambar menarik dari media flash card, dan juga motivasi dari guru. Dan faktor penghambatnya ialah, jumlah media flash card yang masih kurang. Sedangkan, pada siklus II faktor pendukung, peserta didik lebih cepat memahami dan didukung oleh orang tua serta guru dalam proses pembelajaran dan faktor penghambatnya ialah, media flash card yang jumlahnya belum terlalu banyak.



ABSTRACT

Rezqiana Anzhalni. 2022. *Improving Students' Reading Ability Through Syntactic Methods and Flash Card Media in Class I Islamic Elementary School NU Lawang*. Thesis, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Dr. Mohammad Afifulloh, S.Ag., M.Pd. Advisor 2: Dr. Muhammad Sulistiono, M.Pd

Keywords: *Improving Reading Ability, Syntactic Method, Flash Card Media*

In general, the age of SD/MI students is around the age of 6-12 years, which essentially includes this age in the scope of early childhood. Early childhood like this is at the stage of growth and development of the most rapid, both physically and mentally. Therefore, at an early age, it is necessary to carry out early childhood education efforts that include guidance, caregivers and the provision of learning activities that develop various potentials of children so that they can develop optimally. Therefore, in learning in SD/MI the media plays a very important role in the success of the learning process in the classroom. Knowing and mastering the media is very important for SD/MI teachers. Because, if teachers cannot develop learning media, then it seems they have failed to become a teacher.

This research is a classroom action research (CAR) using a qualitative descriptive approach that aims to improve students' reading skills. Where in this study analyzes to find weaknesses in the learning process it does, then plans for the improvement process with the learning program that has been compiled and ends with reflection, using data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Data were analyzed using qualitative and quantitative descriptive data analysis. Qualitative data analyze using data condensation, data presentation and conclusion drawing. Meanwhile, quantitative data used descriptive statistical analysis (percentage). This study aims to 1) Knowing the application of syntactic methods and flash card media in grade 1 SD Islam NU Lawang. 2) Knowing the improvement of reading ability of 1st grade students of SD Islam NU Lawang through the application of syntactic methods and flash card media. 3) Knowing the supporting and inhibiting factors in improving the reading ability of 1st graders of SD Islam NU Lawang through syntactic methods and flash card media.

The results showed that 1) The application of the syntactic method and flash card media in grade 1 SD Islam NU Lawang in the first cycle the students just started to recognize flash card media and were shown first how to use it while, in the second cycle the students started to use flash cards fluently and started to like it. this medium to facilitate reading. 2) Improving the reading ability of grade 1 Islamic elementary school students NU Lawang through the application of syntactic methods and flash card media. The results in the first cycle were 71.4% of children who were able to know letters, 46% of children who were able to name the same initial letters, 57% of children who were able to compose syllables, 53% of children who were able to compose sentences, meanwhile, in the second cycle of children who were able to know the letters 85%, children who are able to guess the same letter 89%, children who are able to compose syllables 92%, children who



are able to compose sentences 85%. 3) Supporting and inhibiting factors in improving the reading ability of 1st grade students of SD Islam NU Lawang through syntactic methods and flash card media. In the first cycle, the supporting factor is, the motivation of students in reading increases due to interesting pictures from flash card media, and also the motivation of the teacher. And the inhibiting factor is, the number of flash card media is still lacking. Meanwhile, in the second cycle the supporting factors, students understand and are supported by parents and teachers in the learning process faster and the inhibiting factor is flash card media, which are not too many.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Salah satu aspek perkembangan yang dimiliki seorang anak ialah aspek perkembangan berbahasa. Dimana pada aspek perkembangan tersebut meliputi kemampuan membaca, menulis, mendengar, dan berbicara. Pembelajaran membaca merupakan hal yang penting bagi seseorang anak. Oleh sebab itu, pembelajaran membaca, merupakan dasar bagi seseorang anak untuk menempuh pendidikan serta sangat menentukan keberhasilan anak untuk belajar pada jenjang pendidikan selanjutnya. Pengertian membaca menurut Henry (1984:7) ialah suatu proses yang dilakukan dan dipergunakan sang pembaca buat memperoleh pesan yg disampaikan penulis melalui media bahasa tulis. Membaca juga ialah suatu proses aktivitas mencocokkan huruf atau melafalkan lambang-lambang bahasa tulis.

Secara umum, usia peserta didik SD/MI berada disekitar usia 6-12 tahun, yang intinya usia ini termasuk pada lingkup anak usia dini. Nak usia dini seperti ini berada pada tahap pertumbuhan serta perkembangan yang paling pesat, baik fisik maupun mental. Oleh sebab itu, pada masa-masa usia dini perlu dilakukan upaya pendidikan anak usia dini yang mencakup bimbingan, pengasuh dan pemberian aktivitas pembelajaran yang mengembangkan berbagai potensi anak agar anak dapat berkembang secara optimal.

Masa usia sekolah dasar, dibagi menjadi 2 fase yaitu fase tingkat kelas rendah dan juga fase tingkat kelas tinggi. Yang dimana anak usia 6-9 tahun berada difase kelas rendah yaitu kelas 1, 2, dan, 3. Sedangkan, anak usia 10-12 tahun berada difase kelas tinggi yaitu kelas 4, 5, dan, 6. Pembelajaran pada kelas rendah dilaksanakan sesuai planning pelajaran yang sudah dikembangkan oleh pengajar atau guru. Proses pembelajaran harus dirancang guru sehingga kemampuan siswa, bahan ajar, proses belajar, dan sistem penilaian sesuai dengan tahapan perkembangan siswa.

Hal lain yang harus dipahami, yaitu proses belajar yang harus dikembangkan secara interaktif. Dalam hal ini, guru memegang peranan penting dalam membentuk stimulus respon agar peserta didik menyadari peristiwa di sekitar lingkungannya. Siswa kelas rendah masi banyak membutuhkan perhatian karena fokus konsentrasinya masih kurang perhatian terhadap kecepatan dan kegiatan belajar juga masih kurang. Hal ini memerlukan kegigihan guru dalam menciptakan proses belajar yang lebih menarik dan efektif

Oleh karena itu, dalam pembelajaran di SD/MI media sangat berperan untuk menyukseskan proses pembelajaran di dalam kelas. Mengetahui dan menguasai media sangat penting untuk guru SD/MI. Kerana, apabila guru tidak bisa mengembangkan media pembelajaran, maka sepertinya mereka gagal menjadi seorang guru. Berkaitan dengan keadaan siswa kelas rendah yaitu kelas 1 di SD Islam NU Lawang yang masi minim akan pengetahuan misalnya, kelancaran siswa kelas 1 di SD Islam NU Lawang dalam membaca, maka

untuk mengatasi permasalahan ini kiranya perlu suatu teknik pembelajaran yang akan menarik perhatian siswa. karena, anak usia dini bisa diajarkan membaca asalkan dengan cara yang menyenangkan dan tanpa adanya paksaan.

Berdasarkan pengalaman saya sewaktu melaksanakan PPL, banyak anak-anak kelas rendah yang masi kurang lancar untuk membaca apalagi ditambah dengan siswa yang kurang akan peran orang tua dirumah. Siswa di kelas ini kurang dari sebagian anak, tidak ada 50% yang mampu membaca dengan lancar, kurang dari prosentase itu membaca tidak bisa sebgus sebelum pandemi. Kendala yang terjadi, karena siswa lupa dengan huruf tertentu. Dari 28 anak dalam satu kelas, kurang dari 14 anak, yaitu kurang dari 50% butuh ditingkatkan kembali dan diingatkan kembali cara menggabungkan suku kata sehingga membaca kembali lancar. Sekitar 25% anak lupa dengan huruf tertentu, sehingga proses belajar membaca juga kurang baik.

Oleh karena itu saya sebagai peneliti berinisiatif untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam dengan menerapkan metode sintaksis dan media flash card dalam peningkatan membaca pada siswa kelas 1 di SD Islam NU Lawang. Yang dimana Penelitian ini menggunakan flash card sebagai media dan kemudian metode yang dipakai adalah metode sintakis. Media flash card ini digunakan untuk dapat membantu anak dalam mengenal atau mengetahui huruf dan bentuknya, membedakan huruf, dan mencoba menyusunnya menjadi sebuah kata. Dengan penggunaan media flash card ini dapat memudahkan siswa dalam belajar membaca. Selain itu siswa dapat lebih aktif dan konsentrasi dalam belajar membaca. Media flash card juga merupakan media

visual yang berisi serangkaian huruf, kata, atau kalimat yang dilengkapi dengan gambar dimana dalam penggunaannya ditunjukkan kepada siswa dalam waktu yang relatif. Apabila anak sudah terlatih menyusun flash card menjadi sebuah kata, setelah itu barulah metode sintaksis ini digunakan untuk membantu anak dalam menyusun kata menjadi sebuah kalimat

Dengan demikian, berdasarkan penjelasan-penjelasan diatas maka saya sebagai peneliti bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas satu yang akan dikaji didalam sebuah judul penelitian yaitu “**Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Melalui Metode Sintaksis Dan Media Flash Card Di Kelas 1 SD Islam NU Lawang**”

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode sintaksis dan media flash card di kelas 1 SD Islam NU Lawang?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca siswa kelas 1 SD Islam NU Lawang melalui penerapan metode sintaksis dan media flash card?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 SD Islam NU Lawang melalui metode sintaksis dan media flash card?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui penerapan metode sintaksis dan media flash card di kelas 1 SD Islam NU Lawang.
2. Mengetahui peningkatan kemampuan membaca siswa kelas 1 SD Islam NU Lawang melalui penerapan metode sintaksis dan media flash card.
3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 SD Islam NU Lawang melalui metode sintaksis dan media flash card.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain untuk:

1. Manfaat Teoretis
 - a) Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan, khususnya tentang meningkatkan kemampuan membaca anak pada usia dini.
 - b) Sebagai landasan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah untuk mengembangkan penelitian yang lebih luas lagi tentang meningkatkan kemampuan membaca anak kelas 1.
2. Manfaat Praktis

- a) Bagi sekolah menambah referensi kegiatan yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan sebagai acuan dalam menciptakan kegiatan yang menarik.
- b) Bagi guru Memberikan pengalaman dan tambahan informasi untuk guru tentang program yang dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak.

E. Definisi Operasional

Terdapat beberapa definisi operasional dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini. Berikut ini merupakan penjabarannya:

1. Peningkatan Kemampuan Membaca

Peningkatan kemampuan membaca merupakan salah satu hasil belajar kognitif yang diperoleh setelah dilakukan melalui penerapan metode sintaksis dan media flash card. Indikator peningkatan kemampuan membaca mencakup, pengenalan dalam huruf dan juga suku kata hingga dapat membaca gabungan suku kata dengan lancar dan tepat.

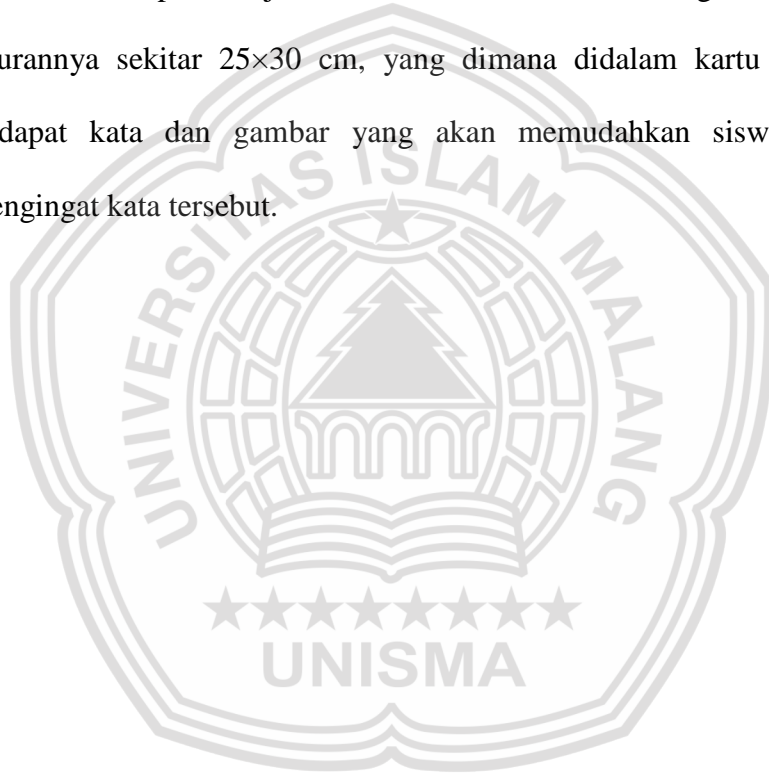
2. Metode Sintaksis

Metode Sintaksis merupakan salah satu metode belajar siswa yang dimana memudahkan siswa untuk mengenali S-P-O-K. Metode sintaksis adalah metode pembelajaran yang dimana siswa bekerja

menyusun sebuah kata yang telah mereka ketahui dari media flash menjadi sebuah kalimat.

3. Media Flash Card

Media flash card merupakan salah satu media visual yang dimana media yang peneliti sajikan bisa dilihat. Media flash card adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang ukurannya sekitar 25×30 cm, yang dimana didalam kartu tersebut terdapat kata dan gambar yang akan memudahkan siswa untuk mengingat kata tersebut.



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan metode sintaksis dan media flash card di kelas 1 SD Islam NU Lawang. Merupakan metode dan media yang pertama kali diterapkan di kelas 1 SD Islam NU Lawang untuk meningkatkan atau melatih kemampuan membaca siswa. Sebelum Peneliti menerapkan metode sintaksis dan media flash card ini ada beberapa siswa yang sering asik sendiri atau tidak fokus, akan tetapi ketika permainan flash card dan metode sintaksis ini diterapkan siswa yang tadinya asik sendiri dan tidak fokus itu menjadi lebih fokus dan lebih memperhatikan pengajar. Metode flash card dan menyusun kata ini mampu menghidupkan suasana pembelajaran dan menambah semangat siswa.
2. Peningkatan kemampuan membaca siswa kelas 1 SD Islam NU Lawang melalui penerapan metode sintaksis dan media flash card berjalan dengan baik dan membantu kemampuan siswa untuk menghafalkan huruf, menyusun kata, serta membentuk kalimat dari kata tersebut. Hal ini membantu proses belajar membaca mereka. Media flash card dibutuhkan lebih sering untuk membantu proses pengajaran terutama di kelas tingkat awal sekolah dasar. Hasil dari penelitian ini adalah pada siklus I mendapatkan skor :

Anak yang mampu menghafal huruf $\frac{60}{100} \times 100\% = 71,4\%$,

huruf awal sama $\frac{39}{84} \times 100\% = 46\%$

84

Anak yang mampu menyusun suku kata $\frac{48}{84} \times 100\% = 57\%$

84

Anak yang sudah mampu menyusun kalimat $\frac{45}{84} \times 100\% = 53\%$

84

Pada siklus I melaksanakan pengulangan karena skor masih di bawah indikator keberhasilan dan pada siklus II mendapatkan hasil dan skor :

Anak yang mampu menghapuskan huruf $\frac{72}{84} \times 100\% = 85\%$

84

Anak yang sudah mampu menebak huruf yang sama $\frac{75}{84} \times 100\% = 89\%$

84

Anak yang sudah lancar $\frac{78}{84} \times 100\% = 92\%$,

84

Anak yang sudah mampu menyusun kalimat $\frac{72}{84} \times 100\% = 85\%$

84

Dengan demikian penelitian tindakan kelas ini, membuahkan hasil, yaitu sudah dapat dikatakan berhasil, karena dalam siklus II, semua indikator skor berada dalam prosentase 85% dan lebih dengan hasil di lapangan, siswa sudah mampu menyusun kalimat dengan baik dan lancar.

3. Faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 SD Islam NU Lawang melalui metode sintaksis dan media flash

card, yaitu: a) Motivasi membaca siswa menjadi meningkat dengan adanya gambar menarik dari media flash card b) Guru pandai memberikan motivasi siswa agar membaca c) Guru memberikan jam tambahan kepada siswa yang lambat dalam membaca. Sedangkan, faktor penghambatnya, yaitu: a) Kecanggungan guru dalam menggunakan media flas card dan metode sintaksis b) Kurangnya jumlah kuantitas media pembelajaran membaca yang digunakan c) Kosentrasi belajar siswa yang rendah

B. Saran

1. **Saran bagi sekolah**, agar lebih banyak memfasilitasi murid dengan media-media semacam flash card untuk lebih meningkatkan kemampuan siswa di kelas bawah.
2. **Saran bagi guru**, agar lebih banyak belajar media-media non buku agar lebih memperkaya cara belajar siswa dan agar siswa tidak mudah bosan saat proses belajar dengan media baru.
3. **Saran bagi peneliti selanjutnya**, diharapkan ada sosialisasi bagi murid atau pun pendidik akan media-media pembelajaran yang baru, seperti flash card, ataupun media pembelajaran baru lainnya, sehingga peserta didik tidak mudah bosan dan memicu semangat mereka dalam proses pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Chaer. (2009). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ahmad Susanto. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Arifin, Zainal dan Junaiyah. (2008). *Sintaksis*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto. (2015). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azhar Arsyad. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Darmiyati Zuchdi, Budiasih. (1997). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dini Indriana. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: DIVA Press
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Farida Rahim. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Finoza, Lamuddin. (2008). *Komposisi Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Diksi.
- Hamzah, Nina Lamatenggo. (2011). *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran* Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Manaf, Ngusman Abdul. (2009). *Sintaksis: Teori dan Terapannya dalam Bahasa Indonesia*. Padang: Sukabina Press.
- Musfiroh, Tadkiroatun. (2009). *Menumbuhkembangkan Baca Tulis Anak Usia Dini*. Jakarta : PT. Grasindo Anggota IKAPI

- Nurhadi. (2010). *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Oemar Hamalik. (2003). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana. (2013). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Soedarso. (2005). *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suhardi Teguh. (1997). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Susilana, Rudi dan Riyana, Cepi. (2009). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- Tarigan, Henry Guntur. (1985). *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Verhaar, J.W.M. (2010). *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gajah Mada Press.
- Wina Sanjaya. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Wina Sanjaya (2014). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group